

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

berdasarkan hasil kegiatan penelitian dan pembahasan maka pada penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, yaitu:

1. Karakteristik petani terhadap usahatani jagung model *Ahuklean* di Desa Haliklaran adalah: umur, tingkat pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan
2. Persepsi petani terhadap jagung model *Ahuklean* dari persiapan lahan, persiapan benih, penanaman, perawatan dan pemeliharaan panen dan pasca panen, dikembangkan dengan baik oleh petani Desa Haliklaran.

5.2 SARAN

1. Karena karakteristik petani Desa Haliklaran sangat mendukung kegiatan usahatani jagung model *Ahuklean*, hal ini dilihat bahwa karakteristik petani harus diperhatikan oleh pemerintah setempat sehingga dapat meningkatkan produksi jagung model *Ahuklean*
2. Persepsi petani terhadap usahatani jagung model *Ahuklean* ini dengan cara menyediakan penyuluhan untuk melakukan pelatihan kepada petani Desa Haliklaran sehingga petani Desa Haliklaran melakukan usahatani jagung model *Ahuklean* sesuai perkembangan usahatani jagung

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim dan Riah RetnoDwi Hastuti. 2007. Ekonomika Pertanian, Pengantarteori dan kasus: PenebarSwadaya.
- [BALITBANG]. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2015. Inovasi Teknologi Agroindustri: Inovasi Teknologi Membangun Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan petani. Litbang.pertanian.go.id. Diakses pada tanggal 10 bulan 03 tahun 2016. Halaman 385-391.400 hlm.
- Bambang M.J. Bobohoe, C.Y. Boradan Y.L. Seran. 2001. Peningkatan Produktivitas Jagung Ahuklean. Prosiding Siminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Berbasis Sumber Daya Lokal dan Ramah Lingkungan dalam menunjang Otonomi Daerah, Provinsi NTT.
- Bimo Walgito (2004). Pengantar psikologi. Yogyakarta: Andi Offset.
- BPS Malaka. 2019. Produksi Tanaman Jagung. Malaka.
- Charles Y. Bora 13 dan B Murdolelono. 2016. *Pengaruh Pemupukan Pada Budidaya Jagung Ahuklean Di Besikama, Belu, NTT*. BalaiPengkajianTeknologiPertanian Nusa Tenggara Timur.
- Daniel. 2001. *Pemasaran Edisi Pertama. Selemba Empat*. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2012. *Peraturan Materi Pertanian No.50 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian*. Jakarta.
- Efferson. 2001. TeoriIlmu Usaha tani. Bumi Askara. Jakarta.
- Jalaludin, Rakhmat. 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Lembaga Penelitian Tanah. 1989. *Peta Tanah Semi Detail Daerah Besikama Kabupaten Belu Propinsi Nusa Tenggara Timur Skala 1 : 50.000*. Proyek Pengelolaan Data Base Tanah.
- LekiSeran Y. B. Moerdevelono B. De rosari dan Julustia bobohoe. 2002. Prospek Pengembangan Agribisnis Jagung di Kawasan Besikama-Belu. ProsedingSiminar regional Kawasan timur Indonesia

peningkatan kinerja BPTP dan komunikasi hasil-hasil penelitian dalam mendukung pembangunan pertanian di Nusa Tenggara dan Sosialisasi Program kapet Mbay Tingkat Provinsi NTT, Kerja Sama Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTT dengan BP-KAPTE Mbay dan Balitbangda Provinsi NTT.

Miftha, Toha. 2003. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mubyarto. 2001. *Pengantar pertanian*. Jakarta: LP3ES.

Murdolelono B, J Bobihoe dan A Bamualim 2000. *Peningkatan Produktifitas Ahuklean Melalui Introduksi Jagung Varietas Bisma. Suatu Kajian Superimposed Sistem Usaha Pertanian (SUP) Jagung Bisma*. Badan Litbang Pertanian.

Murdolelono, B., D.F. Fahik, J. Babihoe dan A. Bamualim. 1999. Ahuklean, Teknologi Indigenous Budidaya Jagung di Kawasan Besikama. Prosiding Lokakarya Regional Penerapan Teknologi Indigenous dan Teknologi Maju Menunjang Pembangunan Pertanian di Nusa Tenggara. Kupang, 1-2 Maret 1999.J Nulik, Wirdahayati R B, E O Momua, D Jiman Sitepu Endrisal dan J Bobihoe (Penyuting). 80-83. Badan Litbang Penelitian.

Nanang Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*. Depok: PT Raja grafindo Persada.

Nuridayanti, Eka Fitri Testa. 2011.” Uji Toksisitas Akut Ekstrak Air Rambut Jagung (*Zea mays L.*) Ditinjau dari Nilai LD 50 dan Pengaruhnya terhadap fungsi hati.

Paeru, RH, dan Dewi, TQ. 2017. *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. Jakarta: Penebar Swadaya. Cetak 1.

Rakhmat, jalaludin. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. Universitas Terbuka, Jakarta 1995

Rakhmat, Jalaludin, 2004. Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik, Bandung: PT Remaja Rs dakarya.

Rukmana, R. 2002. *Durian Budidaya dan Pascapanen*. Kanisius. Yogyakarta: 115 hal.

- Soekartawi. 2002. *Prinsip dasar Pertanian Eokonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada. 238 hal.
- Soekartawi. 2002. Ananlisis Usaha Tani. Jakarta.
- Subekti, N.A., dkk. 2007. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan jagung: Teknik Produsi dan Pengembangan. Balai Penelitian tanaman Serealia. Moras.
- Siregar, sofyan. 2010. Statistik Deskriptif Untuk Penelitian. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Wariso. 2000. Kumpulan artikel Sosiologi (KASPE) PT Cakra Hasta Konsultan. Nusa Tenggara Agrilcultural Area Development Project.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Naibonat.